

**ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI  
KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Shefira Marina Putri, NIM 2257025007**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber penerimaan pajak daerah yang potensial, namun realisasinya pencapaian target yang diharapkan belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak, faktor penghambat, dan upaya dalam meminimalisir hambatan tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis rasio kepatuhan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Buleleng tahun 2019 yaitu 68,80% (patuh), tahun 2020 yaitu 61,64% (cukup patuh), tahun 2021 yaitu 55,93% (cukup patuh), dan tahun 2022 yaitu 47,33% (belum patuh). (2) faktor penghambat yang mengakibatkan penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. (3) upaya yang dilakukan yaitu memperbaiki kekurangan di internal sebagai pendorong untuk mengurangi faktor di eksternal.

***Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, pajak bumi dan bangunan, pajak daerah***

**ABSTRACT**

*To increase its regional tax revenue, Buleleng district government collects land and building tax (PBB) directly through the Buleleng Regency Regional Financial and Revenue Management Agency (BPKPD). PBB is one of the regional tax revenue sources that has potential. However, the expected targets had not been optimal. One of the reasons for this was the lack of awareness of taxpayers in paying their tax obligations. This research aimed to determine the level of mandatory compliance, inhibiting factors, and minimization efforts for the inhibiting factors. This research was descriptive and quantitative with compliance ratio analysis techniques. The data sources of this research came from primary and secondary data with data collection methods through observation, interviews, and documentation. The research findings indicate: (1) the compliance level of land and building taxpayers in Buleleng Regency was 68.80% in 2019 (compliant), 61.64% in 2020 (sufficiently compliant), 55.93% in 2021 (sufficiently compliant), and 47.33% in 2022 (non-compliant). (2) Inhibiting factors leading to a decrease in taxpayer compliance stem from both internal and external factors. (3) Efforts undertaken involve addressing internal deficiencies as a means to reduce external factors.*

***Keywords : mandatory compliance, land and building tax, regional tax revenue***